

TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT BEBAS DAN OBAT BEBAS TERBATAS UNTUK SWAMEDIKASI PADA MASYARAKAT

Vivaldi Ersil*, Nur Afriyanti, Harisman, Selvi Merwanta

Program Studi DIII Farmasi, STIKes Ranah Minang, Jl. Parak Gadang No.35b, Simpang Haru, Padang Timur, Padang, Sumatera Barat 25171, Indonesia

*vivaldi.suryafarma@gmail.com

ABSTRACT

Telah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi pada masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung pada bulan Mei 2022, dengan sampel 84 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi pada masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi secara keseluruhan adalah kategori Cukup yaitu dengan rata-rata 57%.

Keywords: obat bebas; obat bebas terbatas; pengetahuan; swamedikasi

LEVEL OF KNOWLEDGE THE USE OF OTC AND LIMITED OTC MEDICATIONS FOR SELF-MEDICATION

ABSTRACT

Research has been conducted on the level knowledge of the use over-the-counter drugs and limited over-the-counter drugs for self-medication among the community in Nagari Tanjung Labuah, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency in May 2022, with a sample of 84 respondents. This study aims to determine the level knowledge of the use over-the-counter drugs and limited over-the-counter drugs for self-medication in the community Nagari Tanjung Labuah, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency. Based on the results of research on the level public knowledge regarding the use over-the-counter and limited over-the-counter drugs for self-medication in the community in Nagari Tanjung Labuah, Sumpur Kudus District, Sijunjung Regency, it can be concluded the overall level of public knowledge regarding the use over-the-counter and limited over-the-counter drugs for self-medication is in the Sufficient category. namely with an average of 57%.

Keywords: knowledge; limited over-the-counter drugs; over-the-counter drugs; self-medication

PENDAHULUAN

Swamedikasi atau self medication adalah upaya yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia menggunakan obat yang dibeli tanpa resep dokter untuk mengatasi keluhan atau sakitnya (BPOM, 2016). Pengobatan sendiri adalah upaya masyarakat untuk menjaga kesehatannya. Swamedikasi hendaknya dilaksanakan berdasarkan tingkat pengetahuan yang cukup untuk menghindari penyalahgunaan obat serta kegagalan efek terapi obat akibat penanganan obat yang tidak benar. Berdasarkan data survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, sebesar 71,46 persen masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi. Angka ini terus naik selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017, sebesar 69,43 persen dan pada tahun 2018 yaitu 70,74 persen, angka ini relatif lebih tinggi dibandingkan persentase masyarakat yang datang berobat ke rumah sakit atau puskesmas. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, diare, penyakit kulit dan lain-lain.

Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur Kudus adalah salah satu Nagari yang ada di Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, didapat informasi bahwa di Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur Kudus ini banyak masyarakat yang melakukan swamedikasi atau melakukan pengobatan sendiri dengan cara membeli obat di warung atau di toko obat, dikarenakan jauhnya jarak ke Puskesmas di daerah tersebut sehingga banyak masyarakat yang melakukan swamedikasi tanpa mengetahui aturan pakai obat bahkan efek samping dari obat tersebut jika terus menerus digunakan. Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung tahun 2022”.

METODE

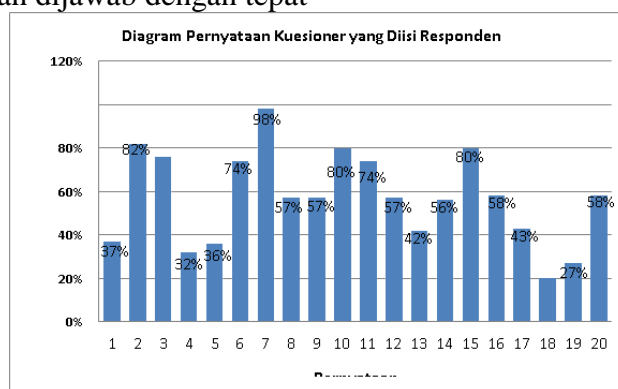
Metode penelitian Deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Sugiyono,2016). Penelitian ini akan dilaksanakan di Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung pada bulan Mei 2022. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Masyarakat di Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung yang jumlah penduduknya adalah 1.183 jiwa. Yang terdiri dari tiga jorong yaitu jorong Simpang Tigo Sabiluru, jorong Sawah Silupak, dan jorong Sipuah. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan dengan cara atau teknik- teknik tertentu sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik ini biasanya disebut metode sampling atau teknik sampling (Notoatmodjo, 2012). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden dan membagikan kuesioner kepada masyarakat yang berumur 18 sampai 55 tahun di Jorong Simpang Tigo Sabiluru, Jorong Sipuah dan Jorong Sawah Silupak, Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Kemudian penulis menjelaskan tentang cara pengisiannya, responden di suruh mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner dikumpulkan penulis saat itu juga. Data yang telah terkumpul dalam bentuk kuesioner, digunakan untuk keperluan analisis data yang selanjutnya siap untuk diolah. Kuesioner tersebut di analisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan Masyarakat di Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur kudus Kabupaten Sijunjung terhadap penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Analisa data dan isian Kuesioner didapatkan hasil secara keseluruhan tingkat pengetahuan masyarakat di Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi adalah dengan rata-rata secara keseluruhan yaitu 57% dengan kategori cukup. Berdasarkan survei didapatkan Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjuang Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berdasar kan karakteristik jenis kelamin perempuan dengan rata-rata 56% kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden dan laki-laki dengan rata-rata 55% kategori kurang yaitu sebanyak 31 responden.

Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berdasarkan karakteristik umur responden yaitu umur 18-25 tahun dengan rata-rata 59% kategori cukup yaitu sebanyak 27 responden, umur 26-35 tahun dengan rata-rata 58% kategori cukup yaitu sebanyak 26 responden, umur 35-45 tahun dengan rata-rata 51% kategori kurang yaitu sebanyak 18 responden, dan umur 46-55 tahun dengan rata-rata 47% kategori kurang yaitu sebanyak 13 responden. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan SD dengan rata-rata 49% kategori kurang yaitu sebanyak 27 responden, SMP dengan rata-rata 50% kategori kurang yaitu sebanyak 26 responden, SMA dengan rata-rata 60% kategori cukup yaitu sebanyak 32 responden, dan Perguruan Tinggi dengan rata-rata 83% dengan kategori baik yaitu sebanyak 7 responden.

Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berdasarkan Pekerjaan Ibu rumah tangga dengan rata-rata 54% kategori kurang yaitu sebanyak 33 responden, Petani dengan rata-rata 50% kategori kurang sebanyak 25 responden, Wiraswasta dengan rata-rata 68% kategori cukup yaitu sebanyak 15 responden. Tingkat pengetahuan ini berisi 20 pernyataan yang meliputi pengertian swamedikasi, pengertian obat, obat bebas dan obat bebas terbatas, penggunaan obat batuk, penggunaan oralit, indikasi paracetamol, aturan pakai obat, indikasi obat, penyimpanan obat, penggunaan obat magg, penggunaan obat sirup, dan penggunaan obat tetes mata. Tingkat pengetahuan masyarakat dikatakan baik apabila responden dapat menjawab 76-100% atau 16-20 pernyataan dijawab dengan tepat, pengetahuan cukup apabila responden dapat menjawab 56-75% atau 12-15 pernyataan dijawab dengan tepat, sedangkan untuk pengetahuan kurang apabila responden dapat menjawab <56% atau maksimal responden menjawab maksimal 11 pernyataan dijawab dengan tepat



Gambar 1. Diagram Pernyataan Kuesioner yang Diisi Responden

Berdasarkan Analisa data dan isian Kuesioner didapatkan hasil secara keseluruhan tingkat pengetahuan masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi adalah dengan rata-rata secara keseluruhan yaitu 57% dengan kategori cukup. Dengan rincian kategori kurang sebanyak 46 responden (55%), kategori cukup sebanyak 28 responden (33%), dan kategori baik sebanyak 10 responden (12%). Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berdasarkan karakteristik jenis kelamin perempuan dengan rata-rata 56% kategori cukup yaitu sebanyak

53 responden dan laki-laki dengan rata-rata 55% kategori kurang yaitu sebanyak 31 responden. Beberapa orang beranggapan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh jenis kelaminnya.

Berdasarkan hasil rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi berdasarkan tingkat umur ialah umur 18-25 tahun sebanyak 27 responden (59%) dengan kategori kurang, umur 26-35 tahun sebanyak 26 responden (58%) dengan kategori cukup, umur 36-45 sebanyak 18 responden (51%), dan umur 46-55 tahun sebanyak 13 responden (47%). Umur merupakan rentang waktu seseorang dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin banyak (Notoadmodjo, 2010). Berdasarkan hasil rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi berdasarkan tingkat pendidikan ialah SD sebanyak 24 responden (46%) dengan kategori kurang, SMP sebanyak 20 responden 50% dengan kategori kurang, SMA sebanyak 32 responden (60%) dengan kategori cukup, dan Perguruan Tinggi sebanyak 9 responden 82% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan rata-rata tingkat pengetahuan responden dengan kategori baik terbanyak adalah Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi berdasarkan pekerjaan ialah sebanyak 33 responden (54%) bekerja sebagai Ibu rumah Tangga dengan kategori kurang, bekerja sebagai Petani sebanyak 25 responden (47%) dengan kategori kurang, bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 15 responden (67%) dengan kategori cukup, dan tidak bekerja sebanyak 11 responden 61% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan hasil rata-rata tingkat pengetahuan responden dengan kategori baik terbanyak adalah bekerja sebagai wiraswasta. Pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan setiap hari. Jadi, Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus secara keseluruhan adalah kategori cukup dengan rata-rata 57%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat di Nagari Tanjung Labuah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi secara keseluruhan adalah kategori Cukup yaitu dengan rata-rata 57%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1979). Farmakope Indonesia Edisi III, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2005). *Cara penggunaan Obat yang Benar*. BPOM: Jakarta
- Badan Pengawas Obat Dan Makanan. (2014). *Menuju Swamedikasi Yang aman*.
- BPOM RI: Jakarta. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. (2016). *Satu Tindakan Untuk Masa Depan: Health Edutaimen Fasilitator OOTK*. Badan POM
- Badan Pengawas Obat Dan Makanan. (2014). *Menuju Swamedikasi Yang aman*.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas. Jakarta.
- Djunarko, I., & Hendrawati, D. (2011). Swamedikasi Yang Baik Dan Benar. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Depkes RI. (2006). Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan kategori Obat. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Tanaem, M. I. (2018). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi di RT.02/RW.03 Desa Manufui Kecamatan Santian Kabupaten Timor Tengah. KTI, PolteKes Kemenkes Kupang.

